

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Geografis**

Parit Hidayat memiliki kondisi geografis dengan tipologi daerah datar dan didominasi oleh tanah gambut dan tanah liat. dengan luas wilayah 517.25 Km, dan berdasarkan data yang diperoleh pada tanggal 12 November 2014, warga yang ada kelurahan sapat berjumlah 7.205 Jiwa.

Desa ini dihuni oleh berbagai macam suku bangsa. keadaan tanah yaitu tanah liat dan rawa. Ini sangat dimanfaatkan oleh penduduk setempat atau luar yang mempunyai hak kepemilikan tanah di desa ini untuk mengolah tanah sesuai dengan kondisi keadaan tanah yang dimiliki desa ini. Seperti untuk pertanian untuk daerah tanah rawa, perkebunan jagung, palawija, sawit dan lain-lain. Untuk daerah tanah gambut dan pemanfaatan perkerasan pembuatan jalan yang diambil dari tanah liat.

#### **1. Pembagian Wilayah**

Wilayah Sapat ini dibagi menjadi 7 Desa dan 1 Kelurahan yang meliputi:

Kelurahan sapat,

Desa teluk dalam,

Desa sungai piyai,

Desa tanjung lajau,

Desa sungai buluh,

Desa sungai bela, dan

Desa perigi raja.

## 2. Batas-batas Kecamatan Kuala Indragiri

- a. Sebelah Utara Berbatasan Dengan Kecamatan Gaung Anak Serka dan Mandah
- b. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Kecamatan Tanah Merah
- c. Sebelah Timur Berbatasan Dengan Kecamatan Concong
- d. Sebelah Barat Berbatasan Dengan Kecamatan Tembilahan dan Batang Tuaka

Sapat, adalah sebuah desa yang merupakan Ibukota kecamatan Kuala Indragiri, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Sapat terletak di sebuah pulau yang bernama Pulau Mas. Desa yang berada persis di tepian Sungai Indragiri, sebagai jalur utama transportasi perairan antara satu desa ke desa lainnya, atau menuju ke kota-kota yang lebih besar. Untuk mencapai desa ini, kita harus menggunakan speed boat kecil bermesin 40pk yang disebut “bot pancong”, speed boat besar bermesin 400pk yang disebut “bot ganal” atau perahu bermesin yang disebut “Pompong”. Sebagian masyarakat bahkan rela mendayung sampan selama berjam-jam untuk bepergian dari satu desa ke desa lain.

Sungai Indragiri dipengaruhi oleh pasang surut yang diakibatkan oleh gaya Gravitasi Bulan, sehingga setiap kali bulan purnama, artinya air pasang mencapai puncaknya. Seringkali, ketika air pasang dalam, atau dalam istilah setempat disebut sebagai “Banyu Pasang 30” hampir seluruh bagian desa Sapat tenggelam oleh air sampai sebatas lutut. Sehingga membatasi aktifitas warga untuk melakukan kegiatan sehari-hari. Rumah-rumah warga dibangun dengan menggunakan pondasi kayu, seperti kayu ulin, dedaru, bakau atau penyirih. Hampir kesemua jenis kayu itu merupakan kayu yang tahan terhadap air. Tinggi bangunan rumah, pada sebagian kawasan bisa mencapai hampir 12 meter. Hal itu untuk mengantisipasi pasang surutnya air laut. Tak jauh dari Desa Sapat, terdapat satu Desa Hidayat, yang terkenal dengan salah satu Tokoh ulama pada masa lampau yaitu Syekh

Abdurrahman Siddiq, yang hingga kini makam nya banyak diziarahi oleh orang-orang dari berbagai tempat. Bahkan sebagian penziarah berasal dari negeri yang sangat jauh atau dari luar negeri.

## **B. Sosial Budaya**

Masyarakat Parit Hidayat memiliki rasa toleransi dan saling tolong menolong yang terjalin dengan baik. Mereka saling tolong menolong apabila ada salah satu masyarakat yang memerlukan bantuan, mereka dengan senang hati membantunya. Padahal memiliki banyak suku diantaranya Melayu, Jawa, Banjar.

Hal ini membuat masyarakat tersebut untuk bisa mengenali karakter suku lain dan saling menghormati dan menghargai di dalam kehidupan sehari-hari. Kehidupan rukun dan damai sangat kentara sekali tanpa melihat latar belakang suku mereka dapat berbaur satu sama lainnya. Bahkan kebanyakan masyarakat di Parit Hidayat apabila menikah tidak mau sesuku, tetapi sebaliknya.

Kondisi sosial dan adat-istiadat masyarakat di Parit Hidayat sangat mewarnai kehidupan sehari-hari mereka. Namun, mereka tetap saling menjaga adat yang dimiliki dalam acara tertentu seperti acara pernikahan, khitanan santunan anak yatim, aqiqah, kematian, hari-hari besar agama Islam dan lain-lain. Masyarakat Parit Hidayat mengutamakan tokoh-tokoh agama atau orang yang disegani dalam rangka menyelesaikan berbagai persoalan yang terjadi di tengah masyarakat yang ada di Parit Hidayat.<sup>1</sup>

## **C. Demografi**

Menurut sensus penduduk tahun 2014 jumlah penduduk Parit Hidayat Kecamatan Kuala Indragiri berdasarkan isian profil Parit Hidayat berjumlah 7205 orang.

---

<sup>1</sup>Hamdanyani (56 th), *Wawancara* 08 Februari 2015.

**Tabel. 3.1**  
**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-Laki	3,657	50,76%
2	Perempuan	3.548	49,24%
	Jumlah	7.205	100 %

*Sumber: Kantor Desa Parit Hidayat Kecamatan Kuala Indragiri*

Berdasarkan tabel 3.1 di atas bahwa jumlah penduduk Parit Hidayat laki-laki berjumlah 3657 orang dan 3548 jumlah orang perempuan. Jadi jumlah penduduk di Parit Hidayat berjumlah 7205 orang.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur**

No	Umur	Jumlah	Persentase
1	1-3	439	6,09%
2	4-6	1.055	14,62%
3	7-13	593	8,24%
4	14-16	575	7,99%
5	17 ke atas	4.543	63,06%
	Jumlah	7.205	100%

Sumber Data: *Kantor Desa Parit Hidayat Kecamatan Kuala Indragiri* 2014

Dari tabel 3.2 di atas dapat dilihat bahwa penduduk Parit Hidayat Kecamatan Kuala Indragiri yang terbanyak antara umur 1-3 tahun berjumlah 439 orang dan 4-6 tahun 1055 orang, sedangkan 7-13 tahun 593 orang, 14-16 tahun 575 orang sementara umur 17 keatas 4.543 orang.

Keadaan sosial masyarakat Parit Hidayat dengan di domisili oleh berbagai macam suku seperti suku asli Melayu, Jawa, Banjar, Minang dan lain-lain. Hal ini menempa masyarakat tersebut untuk bisa menemukan dan mengenal karakter suku bansa lain dan saling menghormati, menghargai didalam kehidupan sehari-hari dalam mewujudkan kehidupan rukun dan damai. Jumlah penduduk Parit Hidayat 7.205 jiwa, terdiri dari 3.657 jiwa laki-laki dan 3.548 jiwa perempuan serta 1.920 kepala keluarga.

#### **D. Pendidikan**

Sumber daya manusia (SDM), ditentukan oleh keahlian seseorang dalam menguasai suatu bidang keahlian. Untuk mencapai suatu keahlian, maka diperlukan pendidikan sebagai sarana untuk menguasai ilmu pengetahuan.

Kondisi pendidikan di Kelurahan Sapat cukup memadai dilihat dari jumlah penduduk yang ada, khususnya yang berada pada usia sekolah. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah lembaga pendidikan dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

**Tabel. 3. 3**  
**Sarana Pendidikan**

No.	Sarana Pendidikan	Jumlah
1.	SD	21
2.	TAMAN KANAK-KANAK	5
3.	MADRASAH IBTIDAIYAH	3
4.	SMP	5
5.	MADRASAH TSANAWIYAH	3
6.	SMA/SMK	1
7.	MADRASAH ALIAH	1
JUMLAH		39

*Sumber Data: Kantor Desa Parit Hidayat Kecamatan Kuaa Indragiri 2014*

Dari tabel 3.3 di atas dapat dilihat bahwa fasilitas pendidikan sudah terpenuhi. Seperti yang terlihat dalam tabel, bahwa fasilitas sekolah Dasar (SD) ada dua puluh satu buah dan fasilitas Taman Kanak-kanak (Tk) ada lima buah, selanjutnya fasilitas Madrasah Ibtidaiyah ada tiga buah, fasilitas madrasah (MA) ada satu buah. Sedangkan fasilitas pada sekolah Menengah Pertama (SMP) ada tiga buah dan fasilitas sekolah menengah atas (SMA) ada satu buah, jadi jumlah fasilitas sekolah seluruhnya di Desa Pengalihan Kecamatan Keritang 39 buah.

Banyaknya lembaga pendidikan di Di kelurahan sapat dikarenakan luasnya wilayah Kelurahan Sapat dan disebabkan kondisi pemukiman masyarakat yang antara satu Parit dengan Parit lainnya cukup berjauhan.

## E. Ekonomi

Dalam kehidupan, faktor ekonomi mempunyai peranan penting. Lancar atau tidaknya segala sesuatu sebagian besar ditentukan oleh faktor ekonomi. Ekonomi atau mata pencaharian masyarakat desa Pengalihan sebagian besar adalah perkebunan dan pertanian, namun ada juga yang berprofesi sebagai pekerja bangunan dan guru.

## F. Keadaan Agama

Mayoritas penduduk beragama Islam. Hal ini dikarenakan penduduk yang tinggal di Kelurahan Sapat ini sebagian besar adalah penduduk pribumi. Masyarakat Kelurahan Sapat Kecamatan Kuala Indragiri termasuk penganut agama yang kuat, dalam hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Penduduk Menurut Agama**

No	Agama	Jumlah	Persen
1	Islam	7.205	100%
2	Kristen	-	-
3	Katolik	-	-
4	Kong Hu Chu	-	-
5	Hindu	-	-
6	Budha	-	-
	Jumlah	7.205	100%

Sumber Data: *Kantor Desa Parit Hidayat Kecamatan Kuala Indragiri 2014*

Dari tabel di atas terlihat bahwa agama penduduk di Kelurahan Sapat adalah mayoritas beragama Islam dari jumlah 7.205 orang. Hal ini terlihat hampir setiap Desa mempunyai Musalla atau Surau yang dijadikan sebagai tempat ibadah dan upacara-upacara Peringatan Hari Besar Islam ( PHBI ), Masjid, Musalla juga sebagai tempat pertemuan dan musyawarah dalam membicarakan permasalahan yang ada di masyarakat dalam rangka untuk perbaikan kampung.

Jumlah sarana ibadah di Kelurahan Sapat Pengalihan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.5**  
**Sarana Ibadah Di Kelurahan Sapat**

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1	Masjid	34
2	Mushalla/Surau	31
3	Gereja	-
4	Pura/Wihara	-
	Jumlah	65

Sumber Data: *kantor Desa Parit Hidayat Kecamatan Kuala Indragiri 2014*

Pembangunan sarana tempat ibadah pada umumnya merupakan hasil swadaya masyarakat, dan hanya sebagian kecil yang mendapat bantuan dari lembaga pemerintah seperti Departemen Agama dan pemerintah Daerah Kabupaten Indragiri Hilir maupun Pemerintah Propinsi Riau.

Kelurahan Sapat adalah memiliki banyak suku dimana keadaan kelurahan tersebut memiliki lahan yang luas dengan mayoritas penduduknya adalah petani system budaya di desa tersebut masih di junjung tinggi serta system keagamaanya yang kuat.